

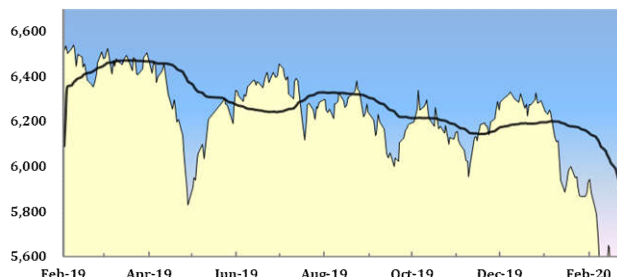
Market Review & Outlook

- IHSG Melemah -5.20%
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah (4,000-4,210).

Today's Info

- Laba MDKA Naik 34%
- Piutang Talangan JSMR Belum Cair
- Laba Bersih WSKT Turun 76%
- BBTN Bagi Dividen Rp1,9/saham
- Nara Hotel Kembali Tunda IPO
- BSDE Siapkan Rp 1Triliun untuk Buyback

IHSG Maret 2019 - Maret 2020



JSX DATA

Volume (Million Shares)	4,582	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	5,171	4,000	4,210
Frequency (Times)	234,706	3,885	4,330
Market Cap (Trillion IDR)	4,750	3,800	4,400
Foreign Net (Billion IDR)	(636,25)		

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
MNCN	Spec.Buy	1,000-1,065	730
ERAA	B o W	1,120-1,240	950
ADRO	S o S	595-535	705
AKRA	B o W	1,835-1,935	1,550
BMRI	S o S	4,520-4,460	5,200

See our Trading Ideas pages, for further details

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	16.38	2,586

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
BDMN	23 Mar	AGM
BJBR	24 Mar	AGM
WTON	26 Mar	AGM
ITMG	30 Mar	AGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

IPO CORNER

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	4,105.42	-225.25	-5.20%
Nikkei	16,552.83	-173.72	-1.04%
Hangseng	21,709.13	-582.69	-2.61%
FTSE 100	5,151.61	71.03	1.40%
Xetra Dax	8,610.43	168.72	2.00%
Dow Jones	20,087.19	188.27	0.95%
Nasdaq	7,150.58	160.73	2.30%
S&P 500	2,409.39	11.29	0.47%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	28.47	3.6	14.43%
Oil Price (WTI) USD/barel	25.22	4.9	23.81%
Gold Price USD/Ounce	1475.41	-20.5	-1.37%
Nickel-LME (US\$/ton)	11174.00	-144.5	-1.28%
Tin-LME (US\$/ton)	13910.00	332.0	2.45%
CPO Malaysia (RM/ton)	2271.00	-50.0	-2.15%
Coal EUR (US\$/ton)	49.50	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	66.40	-0.1	-0.15%
Exchange Rate (Rp/US\$)	15913.00	690.0	4.53%

Reksadana

NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y	
MA Mantap	1,691.5	-2.08%	6.44%
MD Asset Mantap Plus	1,352.9	-0.87%	0.00%
MD ORI Dua	2,175.7	-1.88%	6.89%
MD Pendapatan Tetap	1,254.9	-0.88%	0.00%
MD Rido Tiga	2,450.0	-3.17%	7.51%
MD Stabil	1,254.6	-5.79%	2.26%
ORI	1,754.9	-1.89%	-24.49%
MA Greater Infrastructure	758.2	-5.73%	0.00%
MA Maxima	653.4	-4.59%	0.00%
MA Madania Syariah	958.4	-1.15%	-6.08%
MD Kombinasi	550.3	-2.68%	0.00%
MA Multicash	1,559.1	0.02%	6.55%
MD Kas	1,668.3	0.01%	14.06%

Market Review & Outlook

IHSG Melemah -5.20%, IHSG ditutup di level 4,105 dengan pelemahan -5.20%, dipimpin sektor aneka industri -6.07% barang konsumen -5.95%, dan industri dasar -5.92%. Serta saham BBKA, BBRI dan TLKM. selain itu nilai tukar rupiah ikut melanjutkan pelemahan ke level Rp 15.913. Pelemahan IHSG dan rupiah masih disebabkan kekhawatiran investor global akibat ketidakpastian wabah pandemik virus Corona (Covid-19). Walaupun BI sudah mengeluarkan beberapa stimulus untuk menekan penurunan IHSG seperti memangkas suku bunga acuan BI7DRR menjadi 4.50%. menurunkan suku bunga Deposit Facility sebesar 25 bps menjadi 3,75% dan suku bunga Lending Facility sebesar 25 bps menjadi 5,25%.

Wallstreet ditutup menguat dengan indeks DJIA naik +0.95%, S&P 500 naik +0.47% dan Nasdaq Composite naik +2.30. Penguatan Wallstreet didukung oleh kenaikan harga saham-saham teknologi seperti Saham Netflix dan Facebook. Selain itu ada beberapa stimulus seperti Bank of England (BOE) yang memangkas suku bunga sebesar 15 bps menjadi 0,1% dan European Central Bank (ECB) meluncurkan program pembelian obligasi darurat senilai 750 miliar euro atau US\$820 miliar sebagai bagian dari upaya menenangkan pasar dan melindungi ekonomi kawasan euro yang berjuang mengatasi dampak virus corona.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah (4,000-4,210). IHSG kembali ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 4,105. Indeks berpotensi melanjutkan pelemahannya dan menguji level psikologis di 4,000. Peluang rebound terjadi jika indeks mampu bertahan di atas 4,000, di mana berpeluang menuju resistance level 4,210 hingga 4,330. Hari ini diperkirakan indeks kembali bergerak pada kecenderungan melemah.

Today's Info

Laba MDKA Naik 34%

- PT Merdeka Coppers Gold Tbk (MDKA) hingga akhir tahun 2019 mencatatkan laba bersih sebesar USD70,82 juta setara Rp1,06 triliun atau naik 34,94 % dibanding periode yang sama tahun sebesar USD52,48 juta.
- Dari laporan keuangan, total pendapatan sepanjang tahun 2019 sebesar USD402,039 juta atau naik 37,2% dibanding periode yang sama tahun 2018, yang tercatat sebesar USD293,88 juta. Adapun beban pokok pendapatan tercatat sebesar USD246,59 juta atau naik 58,7% dibanding tahun 2018, yang tercatat sebesar USD155,12 juta. Pada sisi ekuitas, tercatat USD524,2 juta atau naik 24,17% dibanding akhir tahun 2018, yang tercatat sebesar USD422,15 juta.
- Sementara kewajiban perseroan tercatat senilai USD427,008 juta atau mengalami peningkatan 13,86% dibanding akhir tahun 2018, yang tercatat senilai USD375,65 juta. Sementara itu, aset perseroan tercatat senilai USD951,25 juta atau naik 19,32% dibanding akhir tahun 2018, yang tercatat senilai USD797,8 juta. Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi tercatat sebesar USD123,35 juta atau naik 146% dibanding akhir tahun 2018, yang tercatat sebesar USD50,9 juta. (Sumber : emitennews.com)

Piutang Talangan JSMR Belum Cair

- PT Jasa Marga (Persero) Tbk. berharap bisa mendapat penerimaan dari pengembalian piutang talangan tanah sebesar Rp5 triliun pada 2020.
- Sejauh ini JSMR belum memperoleh kepastian terkait waktu pengembalian dana talangan tersebut dan juga belum mendapat informasi terkait percepatan pengembalian dana talangan oleh Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN).
- Corporate Secretary PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Agus Setiawan mengatakan selama ini proses pembebasan lahan memang masih banyak mengandalkan dana talangan.
- JSMR mengharapkan proses pembayaran dapat dilakukan langsung oleh LMAN di awal pembebasan. Hal ini diharapkan dapat dilakukan pada proyek di masa mendatang, salah satunya tol Japek Selatan. (Sumber : kontan.com)

Today's Info

Laba Bersih WSKT Turun 76%

- Laba bersih PT Waskita Karya (Persero) Tbk. ambles 76,33 % menjadi tinggal Rp938,14 miliar pada 2019. Berdasarkan publikasi laporan keuangan 2019, pendapatan WSKT turun 35,67 % menjadi Rp31,87 triliun. Beban pokok juga turun 35,42 % menjadi Rp25,78 triliun sehingga laba kotor perseroan mencapai Rp5,6 triliun, juga turun 36,76 %.
- Beban keuangan meningkat kendati secara umum liabilitas WSKT 2,13 % menjadi Rp93,47 triliun. Namun, liabilitas jangka panjang melonjak 25,17 % menjadi Rp48,44 triliun, dipicu kenaikan utang bank, utang lembaga keuangan non bank, dan utang obligasi jangka panjang.
- Di sisi lain, WSKT itu mencatat penurunan saldo kas dan setara kas pada akhir tahun. Saldo ini turun 14,64 % secara tahunan menjadi Rp9,25 triliun per akhir 2019 disebabkan oleh penurunan aktivitas pendanaan perseroan pada tahun lalu. Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan tercatat menurun 77,99 % menjadi Rp4,33 triliun.
- Meski pendanaan melandai, total kas bersih untuk aktivitas investasi perseroan pada tahun lalu tetap tinggi, yakni Rp14,92 triliun. Namun, dibandingkan dengan investasi atau belanja modal pada tahun sebelumnya, terjadi penurunan 20,48 %.

BBTN Bagi Dividen Rp1,9/saham

- PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BBTN) bagikan dividen tunai sebesar Rp1,97 atau sebesar 10 % dari laba bersih perusahaan tahun 2019 atau senilai Rp 20,92 miliar.
- Berikut jadwal pembagian dividen tersebut: Cum Dividen di Pasar Reguler & Pasar Negosiasi 20 Maret 2020; Ex Dividen di Pasar Regular & Pasar Negosiasi 23 Maret 2020; Cum Dividen di Pasar Tunai 24 Maret 2020; Tanggal Ex Dividen di Pasar Tunai 26 Maret 2020; Tanggal Pencatatan (Recording Date) 24 Maret 2020; Tanggal Pembayaran Dividen Tunai 15 April 2020; Tanggal Penyerahan bukti rekam SKD/DGT 30 Maret 2020 (Sumber : emiten-news.com)

Today's Info

Nara Hotel Kembali Tunda IPO

- Calon emiten PT Nara Hotel International menunda proses penawaran umum saham perdana sampai Juni 2020 karena melihat kondisi pasar modal yang sedang bergejolak.
- Sebagai informasi, OJK memberikan batas waktu penawaaran umum Nara Hotel sampai dengan 20 Maret 2020. Namun, perseroan menargetkan bisa melakukan penawaran umum pada Juni 2020 ketika pasar kembali kondusif dan akan mengurangi target dana yang akan dihimpun.
- Sebelumnya, perseroan mengincar dana segar sebanyak Rp202 miliar dengan melepas 2 miliar saham atau 35 % dari modal yang ditempatkan. Nara Hotel juga berniat untuk menerbitkan waran seri I sebanyak 2,8 miliar dengan harga pelaksanaan Rp200.
- Nara Hotel juga akan mengganti pelaksana emisi efek yang sebelumnya diberikan kepada PT Magenta Kapital Sekuritas Indonesia karena status wali amanat kini tengah dibekukan oleh Bursa Efek Indonesia. (Sumber : bisnis.com)

BSDE Siapkan Rp 1 Triliun Untuk Buyback

- BSDE mengalokasikan dana sebesar Rp 1 triliun untuk mengantisipasi penurunan harga saham perseroan di tengah maraknya sentimen negatif dari eksternal
- Aksi buy back BSDE mulai dilakukan mulai Kamis 19 Maret sampai dengan 19 Juni 2020. Adapun jumlah saham yang dibeli kembali maksimal 20% dari jumlah modal disetor, dengan ketentuan paling sedikit saham yang beredar adalah 7,5% dari modal disetor dalam perseroan.
- BSDE menunjuk PT Sinarmas Sekuritas untuk melakukan pembelian kembali saham dalam periode yang sudah ditentukan. Dana buy back diambil dari kas internal BSDE. Hanya manajemen BSDE meyakini aksi ini tidak akan berdampak negatif terhadap kegiatan usaha karena kas yang cukup dalam melakukan buyback serta mendanai kegiatan usaha secara bersamaan. (Sumber : kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Edo Ardiansyah	Property, Trade, Basic Industry	edo.ardiansyah@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439

OLT Brokerage Dept

Yefri Indra	Head of OLT Brokerage	olt@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62168
-------------	-----------------------	----------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.

DAILY INFO

20 Maret 2020